

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi akrual penuh terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan sampel kabupaten/kota di seluruh Indonesia selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Jumlah kabupatn/kota yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 476 kabupaten/kota dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Berdasarkan metode penelitian *purposive sampling*, total sampel penelitian ini adalah 1.904. Variabel utama dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi akrual penuh. Penelitian ini juga memasukkan beberapa variabel kontrol, yaitu : Ukuran daerah (*SIZE*), populasi dan *leverage*, pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi logistik (*Binary Logistic*). Hasil penelitian tentang penerapan akuntansi akrual penuh, ukuran pemerintah daerah (*SIZE*), populasi dan *leverage* berpengaruh terhadap keterlambatan laporan keuangan (*Audit Delay*).

Kata kunci : penerapan akuntansi akrual penuh, *audit delay*, pemerintah kabupaten/kota di Indonesia.

ABSTRACT

This study was aimed to test the effect of full accrual accounting adoption on audit delay. the sample of study was all districts/cities government in Indonesia 2013-2016 periods. The total sample of districts / cities in this study as many as 476 districts / cities with the observation period of 4 years. Based on the research purposive sampling method, the total sample of this study was 1,904. The main variable in this study is adoption of full accrual accounting. this study also included several control variables, such as: local government size (SIZE), population and leverage, testing this hypotheses using logistic regression techniques (Binary Logistics). The results of this study showed that the adoption of full accrual accounting, local government size (SIZE), population and leverage had significant effect on audit delay.

Keywords: *Full Accrual Accounting, Audit Delay, District /City Government in Indonesia.*